

RINGKASAN

MUHAMMAD ANDRE WAHYUDIANTO. Teknik Pembenihan Ikan Komet (*Carassius auratus auratus*) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Boedi Setya Rahardja, Ir., MP.

Saat ini ikan hias air tawar menjadi salah satu komoditas perikanan yang mampu menyumbang devisa cukup besar. Ikan hias air tawar Indonesia lebih diminati konsumen luar negeri dibandingkan dengan ikan hias laut. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang diminati adalah ikan komet. Ikan komet pertama kali dibudidayakan oleh masyarakat Cina pada tahun 1729. Popularitas ikan komet semakin menanjak. Di Jepang, ikan komet terus mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga dihasilkan jenis-jenis baru dengan bentuk yang lebih variatif seperti saat ini. Ikan komet dikembangkan di Amerika dengan menggunakan kolampada akhir abad ke-19. Di Indonesia, ikan komet termasuk ikan hias yang memiliki penggemar.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari tentang teknik pembenihan ikan komet (*Carassius auratus auratus*) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembenihan ikan komet (*Carassius auratus auratus*) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 20 Januari 2014 hingga 15 Februari 2014. Metode yang digunakan dalam adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan atau kejadian pada suatu daerah tertentu. Pengambilan data melalui observasi, partisipasi aktif dan wawancara dan jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

Teknik pembenihan ikan komet secara alami meliputi persiapan bak pemijahan, seleksi induk dengan perbandingan jantan dan betina 2:1, pemeliharaan larva sampai tahap benih siap tebar.

Ketidakstabilan jumlah larva yang menetas disebabkan suhu yang tidak stabil dan juga tidak terbuahnya telur. Hama yang menyerang benih ikan komet adalah keong mas yang menjadi kompetitor pakan. Penanggulangannya adalah dengan mengambil dan membuang keong-keong tersebut.

SUMMARY

MUHAMMAD ANDRE WAHYUDIANTO. Comet Fish Hatchery Techniques (*Carassius auratus auratus*) at The Center of Development of Freshwater Aquaculture (BBPBAT) Sukabumi, West Java. The Academic Advisor Boedi Setya Rahardja, Ir., MP.

Currently, freshwater fish become one of commodity that can contribute fairly large foreign exchange. Indonesian freshwater fish has more interested by foreign consumers than the marine ornamental fish. One of the interested freshwater fish type is comet fish. Comet fish was first cultivated by the Chinese society in 1729. Popularity of comet fish uphill increasingly. In Japan, comet fish continues to work out rapid growth until resulting new species with more variation of shape as today. Comet fish was developed in America by using pond at the end of the 19th century. In Indonesia, the comet fish as ornamental fish has big fancier.

The purpose of this Field Work Practice is to learn about the fish hatchery techniques comet fish (*Carassius auratus auratus*) at the Center of Development of Freshwater Aquaculture (BBPBAT) Sukabumi, West Java. To determine the factors that affect fish hatchery comet fish (*Carassius auratus auratus*) at the Center of Development of Freshwater Aquaculture (BBPBAT) Sukabumi, West Java.

Field Work Practice was conducted at the Center of Development of Freshwater Aquaculture (BBPBAT) Sukabumi, West Java on January 20, 2014 until February 15, 2014. The method that used in is the descriptive method, is a method that describes the circumstances or events in a particular area. Retrieval of data through observation, active participation and interviews, and the type of the data include primary data and secondary data.

Comet fish hatchery techniques naturally include spawning tub covers preparation, parent selection by male and female ratio 2:1, larval rearing stocking up ready seed stage.

Instability the number of larvae that hatched is because unstable temperature and also unfertilized eggs. Pest that strikes the comet fish seed are snails that became competitors feed. The prevention is picking up and disposing the snails.